



Proses Penanaman Kembali Kelapa Sawit  
Foto: Corporate Communication

## KINERJA OPERASIONAL 1H18

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi Perseroan untuk semester pertama tahun 2018.

Perseroan mengakhiri semester pertama tahun 2018 (1H18) dengan total produksi 329.603 metrik ton (mt), mengalami kenaikan 11,6% dibandingkan dengan 295.234 mt di semester pertama 2017. Perkebunan kami di Sumatera Utara I dan perkebunan kami yang baru menghasilkan di Kalimantan Barat melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS, terutama peningkatan yang terjadi di perkebunan Sumatera Utara I yang pulih dari dampak kekeringan panjang yang terjadi pada pertengahan tahun 2016. Sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola produktivitasnya, peningkatan produksi TBS di kedua perkebunan tersebut menggantikan dampak penurunan produksi sebesar 6,9% di perkebunan Pulau Belitung kami akibat program penanaman kembali. Program penanaman kembali akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan biaya dalam jangka panjang.

Tabel 1 : Produksi dan Penjualan

	1H 2018	1H 2017	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	329.603	295.234	11,6%
Pulau Belitung	97.929	105.210	-6,9%
Sumatera Utara I	82.285	42.305	94,5%
Sumatera Utara II	88.394	97.218	-9,1%
Kalimantan Barat	60.995	50.501	20,8%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	191.885	102.489	87,2%
Jumlah TBS yang diproses	521.488	397.723	31,1%
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	8,90	7,70	15,6%
Pulau Belitung	8,90	8,16	9,1%
Sumatera Utara I	8,50	4,32	96,8%
Sumatera Utara II	11,20	12,29	-8,9%
Kalimantan Barat	7,30	6,50	12,3%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
Jumlah Produksi	111.949	87.360	28,1%
Pulau Belitung	32.317	27.293	18,4%
Sumatera Utara I	29.996	17.377	72,6%
Sumatera Utara II	28.820	27.788	3,7%
Kalimantan Barat	20.816	14.902	39,7%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>			
	23.763	17.234	37,9%
<b>Penjualan (ton)</b>			
Penjualan CPO	102.179	86.500	18,1%
Pulau Belitung	30.079	25.500	18,0%
Sumatera Utara I	28.000	16.050	74,5%
Sumatera Utara II	25.200	27.950	-9,8%
Kalimantan Barat	18.900	17.000	11,2%
Penjualan Kernel	23.799	16.449	44,7%
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,53%	22,00%	-2,1%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	570	634	-10,1%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	451	505	-10,7%

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,175
Terendah	Rp 1,130
Penutupan	Rp 1,135

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(per 30 Juni 2018)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk  
Atrium Mulia, 3A Floor, Suite 3A-02  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11  
Jakarta 12910 - Indonesia  
T: +62 21 29651777  
F: +62 21 29651788  
E: investor.relationship@anj-group.com  
www.anj-group.com

Sejalan dengan peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga yang menyebabkan kenaikan pada total produksi TBS yang diolah Perseroan, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 28,1% dan 37,9% menjadi 111.949 mt dan 23.763 mt pada akhir semester pertama tahun 2018.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 18,1% dan 44,7%, menjadi masing-masing sebesar 102.179 mt dan 23.799 mt pada semester pertama 2018 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada semester pertama 2017 yang masing-masing sebesar 86.500 mt dan 16.449 mt.

Sepanjang semester pertama tahun 2018 harga CPO terus mengalami tren penurunan. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 570/mt, lebih rendah 10,1% dari HJR di semester pertama 2017 sebesar USD 634/mt. Sementara itu, HJR PK pada semester pertama 2018 sebesar USD 451/mt lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada semester pertama 2017 sebesar USD 505/mt.



Pembibitan kacang-kacangan  
Foto: Corporate Communication

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	1H 2018		1H 2017		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Pendapatan	69.775	959.619	67.685	902.314	3,1%
Beban pokok pendapatan	(48.245)	(663.519)	(53.102)	(707.901)	-9,1%
<b>Laba Bruto</b>	<b>21.530</b>	<b>296.100</b>	<b>14.583</b>	<b>194.413</b>	<b>47,6%</b>
Pendapatan (beban) usaha, bersih	(17.481)	(240.415)	21.110	281.417	-182,8%
<b>Laba Usaha</b>	<b>4.049</b>	<b>55.685</b>	<b>35.692</b>	<b>475.830</b>	<b>-88,7%</b>
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	958	13.171	1.582	21.093	-39,5%
Biaya keuangan, bersih	(213)	(2.925)	(1.904)	(25.388)	-88,8%
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>4.794</b>	<b>65.931</b>	<b>35.370</b>	<b>471.534</b>	<b>-86,4%</b>
Beban pajak	(4.651)	(63.967)	(11.857)	(139.798)	-60,8%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>143</b>	<b>1.965</b>	<b>23.513</b>	<b>331.736</b>	<b>-99,4%</b>
Penghasilan komprehensif lain	(6.929)	(95.298)	(3.110)	(41.455)	122,8%
<b>Jumlah (Kerugian) Laba Komprehensif</b>	<b>(6.786)</b>	<b>(93.333)</b>	<b>20.403</b>	<b>290.281</b>	<b>-133,3%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>17.715</b>	<b>243.634</b>	<b>46.331</b>	<b>617.639</b>	<b>-61,8%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>25,4%</b>	<b>25,4%</b>	<b>68,5%</b>	<b>68,5%</b>	<b>-62,9%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 13.753 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 1H2018 dan sebesar Rp 13.331 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 1H2017.

2) Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrikultur".

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

98,9% dari total pendapatan kami atau sebesar USD 69,0 juta berasal dari penjualan CPO dan PK, meningkat dari USD 63,1 juta atau 93,2% dari jumlah pendapatan kami di 1H17 terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan CPO dan PK. Segmen sagu kami yang baru memulai operasi komersil pada tahun 2017 menyumbang USD 263,8 ribu.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 252,7 ribu di 1H18, lebih rendah dibandingkan dengan USD 3,2 juta di semester pertama 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya penjualan PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI), anak perusahaan kami di segmen energi panas bumi pada bulan September 2017. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 224,6 ribu, mengalami kenaikan sebesar 28,9% dari USD 174,2 ribu pada semester pertama 2017.

### Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Beban pokok penjualan kami mengalami penurunan sebesar 9,1% menjadi USD 48,2 juta, terutama disebabkan oleh penurunan biaya produksi minyak kelapa sawit dan penurunan penyisihan dari penurunan nilai persediaan sagu.

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 17,5 juta, mengalami penurunan yang signifikan dari pendapatan usaha sebesar USD 21,1 juta pada semester pertama 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Agro Muko pada bulan Maret 2017.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman turun menjadi USD 213 ribu di semester pertama 2018 dari USD 1,9 juta di semester pertama 2017. Hal ini sejalan dengan jumlah pinjaman yang lebih rendah yang digunakan oleh anak perusahaan kami yang sudah memulai operasi komersialnya. Sebagian besar jumlah pinjaman kami digunakan untuk membiayai proyek kami, dimana biaya bunga tersebut dapat dikapitalisasi sebagai aset sampai dimulainya operasi komersial.

### Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 143 ribu dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 23,5 juta di semester pertama 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan HJR CPO dan PK pada semester pertama 2018, serta adanya pencatatan laba dari penjualan investasi Perseroan pada semester pertama 2017. Kedua faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 46,3 juta pada semester pertama 2017 menjadi USD 17,7 juta di semester pertama 2018 dan margin EBITDA turun dari 68,5% menjadi 25,4% di semester pertama 2018.

### Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US dolar dari Rp 13.548 pada akhir tahun 2017 menjadi USD 14.404 pada semester pertama 2018 telah menurunkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US dolar sebesar USD 6,9 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 6,8 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 20,4 juta di semester pertama 2017.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 30 Juni 2018, jumlah aset meningkat sebesar 1,0% menjadi USD 579,5 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi

berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan nilai persediaan CPO yang lebih tinggi.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 8,1% dari USD 174,1 juta menjadi USD 188,3 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan di Papua Barat, dan fasilitas pengolahan edamame di Jawa Timur. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada akhir semester pertama 2018 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,48 dan 0,32.

**Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

	1H 2018		FY 2017 <sup>(2)</sup>		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Aset lancar	95.156	1.370.627	90.758	1.229.592	4,8%
Aset tidak lancar	484.389	6.977.139	483.237	6.546.891	0,2%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>579.545</b>	<b>8.347.766</b>	<b>573.995</b>	<b>7.776.483</b>	<b>1,0%</b>
Liabilitas lancar	55.782	803.484	55.603	753.309	0,3%
Liabilitas tidak lancar	132.529	1.908.943	118.539	1.605.963	11,8%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>188.311</b>	<b>2.712.427</b>	<b>174.142</b>	<b>2.359.272</b>	<b>8,1%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	389.908	5.616.231	399.370	5.410.659	-2,4%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>391.234</b>	<b>5.635.332</b>	<b>399.853</b>	<b>5.417.210</b>	<b>-2,2%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2018 sebesar Rp 14.404 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.548 terhadap 1 dolar Amerika.

2) Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrikultur".

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2018, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 243,2 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 50,0 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 193,2 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat, program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir 1H18 berjumlah USD 142,0 juta.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018  
Foto: Corporate Communication

## Informasi Lainnya

### Distribusi Dividen Perseroan

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 14 Mei 2018 dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 39,7 milyar (setara dengan USD 2,8 juta), memcerminkan dividen sebesar Rp 12/lembar saham dengan rasio pembayaran dividen sebesar 6,3%. Pada saat diterbitkannya buletin investor ini, seluruh dividen tersebut telah dibayarkan.

### Perubahan Susunan Direksi

RUPST Perseroan pada tanggal 14 Mei 2018 menyetujui pengunduran diri Bapak Sonny Sunjaya Sukada sebagai Direktur Perseroan.

### Occupational Health and Safety Assessment Series ("OHSAS 18001)

Perseroan telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001 yang diakui secara global di Inggris untuk perkebunan kami di

Belitung dan Sumatera Utara I masing-masing pada April dan Juni 2018. OHSAS 18001 adalah standar Inggris yang diakui secara internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat dipergunakan oleh industri apa pun sebagai kerangka kerja untuk membangun dan menjaga kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

### ISO 14001

Perseroan telah menerima sertifikasi ISO 14001 untuk perkebunan kami di Belitung dan Sumatera Utara I masing-masing pada April dan Juni 2018. ISO 14001 merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berlaku untuk 3 tahun dan setiap tahun Perseroan akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.